

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN KAFE AOLA PANTURA DI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN PADA TAHUN 2022

Musthofa Kemal Al-Latief^{1*}, Kristin Tri Lestari²

^{1 2} Prodi Ilmu Komunikasi (Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)

¹ Email: kemalzaynm@gmail.com

² Email: kristinsafarido@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi menurunnya kinerja karyawan kafe aola pantura lamongan pada tahun 2022.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Kafe Aola Pantura Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Pada Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teori Kepemimpinan Situasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi, lalu kemudian melakukan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber di Kafe Aola Pantura Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian bahwa peran komunikasi berjalan baik dan pihak manajemen kafe aola pantura sanggup melaksanakan 3 point fungsi pemimpin dari 4 fungsi pemimpin yang terdapat pada teori kepemimpinan situasional oleh Harsey dan Blanchard, 3 point fungsi yang dimaksud antara lain:

1. Fungsi Telling (Memberitahu)
2. Fungsi Selling (Mensupport)
3. Fungsi Delegation (Delegasi / mewakilkan)

Sedangkan fungsi yang gagal dijalankan oleh pihak manajemen kafe aola ialah Fungsi Participation (Partisipasi)

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi; Teori Komunikasi Situasional; Kinerja; Karyawan Kafe Aola Pantura.

PENDAHULUAN

Alasan peneliti memilih kafe aola pantura sebagai tempat penelitian adalah kafe aola ialah kafe satu satunya yang jadi pelopor yang memakai konsep kafe pujasera yang berada di kawasan pantura Lamongan, karena setelah kafe aola berdiri selang beberapa bulan ada kafe lain yang menggunakan konsep kafe pujasera yang lokasinya pun berada di kawasan pantura Lamongan juga. Dari hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwa komunikasi organisasi antar karyawan kafe aola pantura memang sedang tidak baik – baik saja. Penelitian yang dilakukan oleh Gladis Lossu, dkk pada tahun 2016 dengan judul “Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong”. [1] Penelitian yang dilakukan oleh Rhyo Dami Dato, dkk pada tahun 2016 dengan judul “Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Supermarket Dutalia Oespa Kota Kupang)”. [2] Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif. Untuk mengetahui peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan kafe Aola Pantura di kecamatan Paciran kabupaten Lamongan pada tahun 2022.

METODE PENELITIAN

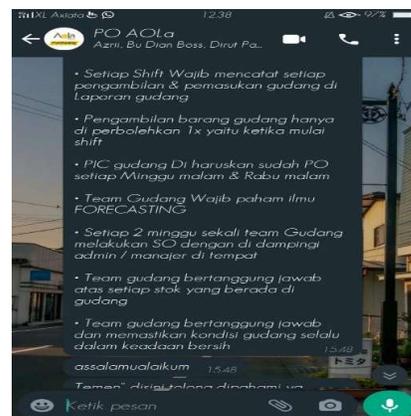
Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah peneliti akan menerangkan secara sejelas-jelasnya tentang isi penelitian yang didapat langsung dari sumber primer maupun sumber sekunder. Subjek penelitian adalah apa yang akan diteliti. Dalam hal ini meliputi, bagaimana bentuk dan pelaksanaan komunikasi organisasi, apa saja peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah teknik wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dalam pengujian tersebut didapatkan fakta bahwa pihak manajemen Kafe Aola Pantura cukup baik menjalankan fungsi pemimpin dari teori kepemimpinan situasional oleh Harsey. Dari 4 fungsi pemimpin, manajemen sukses menjalankan 3 fungsi (*Telling, Selling, Delegation*), sedangkan fungsi yang gagal dijalankan pihak manajemen Kafe Aola Pantura ialah fungsi (*Participation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kafe Aola Pantura sudah melakukan fungsi pemimpin yaitu *telling* dengan cara selalu memberitahu tentang SOP, Job Deskripsi, Reward & Punishment. Serta mengadakan briefing kerja minimal sebulan sekali. Untuk SOP Kafe Aola Pantura biasanya tertera pada surat kontrak PKWTT saat karyawan akan bekerja pertama kali, sedangkan untuk Job Desk masing masing divisi sudah tertera di dinding sebelah absensi fingerprint para Karyawan Kafe Aola Pantura. Sementara itu untuk Reward & Punishment biasanya akan dikasitahu ketika saat tanggal gaji tiba, karena saat gaji tiba biasanya di slip gaji terdapat rincian (Gaji Pokok Karyawan, Potongan Gaji Karyawan, Bonus / Reward Gaji Karyawan). Pihak manajemen Kafe Aola Pantura telah menjalankan fungsi telling dengan sangat baik. Biasanya manajer Kafe Aola Pantura akan stay jika Kafe Aola Pantura mengadakan event atau jika ada reservasi yang memerlukan yang bersangkutan hadir. Dalam tempo waktu beberapa bulan Kafe Aola Pantura mengadakan event (Ikhsan Skuter Safari Ramadhan & Aola 90's Party) Pihak manajemen Kafe Aola Pantura telah melakukan fungsi selling dengan sangat baik. Biasanya manajer Kafe Aola Pantura jika menerima informasi tentang kerusakan suatu alat penunjang pekerjaan bagi para karyawan Kafe Aola Pantura itu kurang tanggap, akan tetapi jika menerima informasi tentang testimoni dari kostumer akan senang sekali dan melaporkan ke *owner* Kafe Aola Pantura. Pihak manajemen Kafe Aola Pantura kurang baik dalam menjalankan fungsi participation Biasanya manajer Kafe Aola Pantura memberikan amanat informasi penting baik perubahan regulasi maupun ada reseversasi yang mendadak berupa pesan singkat baik tulisan maupun pesan suara *via* WhatsApp dan berupa panggilan suara *via* WhatsApp jika manajer berhalangan hadir. Dan biasanya yang menerima amanat tersebut ialah *staff admin* (Khilyatun Nisa') & *Leader Barista & Kitchen*. (Ogi Desbian)
Berikut ini adalah bukti fungsi Delegation:



(Gambar 1. Arahan manajer)



(Gambar 2. Arahan manajer)

KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan, dan atau *open problem*. Ditulis dalam bentuk esai, tidak diberi penomoran. Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa peran komunikasi berjalan baik, dan pihak manajemen Kafe Aola Pantura sanggup melaksanakan 3 point fungsi pemimpin dari 4 fungsi pemimpin yang terdapat pada teori kepemimpinan situasional oleh Harsey dan Blanchard. 3 point fungsi yang dimaksud antara lain:Fungsi Telling (Memberitahu) ,Fungsi Selling (Mensupport), Fungsi Delegation (Delegasi / mewakilkan), sedangkan untuk fungsi yang gagal dijalankan ialah Fungsi Participation. (Partisipasi)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Lossu, daud m Liando, and G. Waleleng, “Peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil di sekretariat daerah kabupaten solong,” *J. ilmu Sos. dan ilmu Polit.*, vol. 21, no. 2337–4004, p. 11, 2016.
- [2] rhyo r. dami Dato, lukas l. Laga, and M. Wutun, “peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan (studi deskriptif kualitatif pada supermarket dutalia oesapa kota kupang),” *J. undana Univ. nusa cendana kupang*, vol. 4, no. 1, p. 8, 2016.